
ABSTRAK

Flood management in Karang Tengah District is a big challenge for the Tangerang City Government. In an effort to deal with this problem, an effective human communication strategy is needed to convey accurate information and build public trust in flood prevention measures with this theory used, namely the Public Relations process theory which goes through 4 stages, namely Fact Finding, Planning, Communicating, Evaluating. This study aims to communicate strategies used by the Tangerang City Government in dealing with floods in Karang Tengah District. The research method used is a case study by collecting data through interviews with relevant stakeholders, observations and documents related to flood prevention. The results of the study show that the Tangerang City Government has implemented various effective strategies in dealing with floods in Karang Tengah District.

Keywords: *Flood disaster, Flood prevention, Public Relations of Tangerang city government*

ABSTRACT

Penanganan banjir di Kecamatan Karang Tengah menjadi tantangan besar bagi Pemerintah Kota Tangerang. Dalam upaya menghadapi masalah ini, diperlukan strategi komunikasi manusia yang efektif untuk menyampaikan informasi yang akurat dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap tindakan pencegahan banjir dengan ini teori yang digunakan yaitu Teori proses *Public Relations* yang melalui 4 tahap yaitu *Fact Finding, Planning, Communicating, Evaluating*. Penelitian ini bertujuan untuk strategi komunikasi yang digunakan Pemerintah Kota Tangerang dalam menghadapi banjir di Kecamatan Karang Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan pemangku kepentingan terkait, observasi dan dokumen terkait pencegahan banjir. Hasil kajian menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Tangerang telah menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam menghadapi banjir di Kecamatan Karang Tengah.

Kata Kunci : Bencana banjir, penanggulangan banjir, humas pemerintah kota Tangerang.